

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai anti korupsi dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak yaitu kurangnya kesadaran dalam diri siswa, kurangnya pemahaman nilai-nilai anti korupsi, berbedanya persepsi akan nilai-nilai anti korupsi sehingga tidak selarasnya pemahaman akan nilai-nilai anti korupsi dan

1. Implementasi nilai-nilai anti korupsi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran di SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak, tercermin dalam nilai yang bersifat karakter seperti jujur, tanggung jawab, disiplin, sederhana, mandiri, kerja keras, adil, berani, peduli. Nilai-nilai tersebut sudah diterapkan didalam diri peserta didik melalui kegiatan kegiatan penunjang dari kebijakan pendidikan anti korupsi dan tata tertib sekoalah,

selain itu ada kesadaran diri dalam diri peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi serta teladan guru yang baik yang dapat mencerminkan hal-hal yang positif seperti tidak terlambat datang ke sekolah adanya jiwa kedisiplinan yang tinggi, serta tidak berperilaku arogan.

2. Faktor pendukung dalam penerapan nilai-nilai anti korupsi di SMA Negeri 1 Ngabang yaitu adanya komitmen guru terhadap tugas dan fungsi pokok seorang pengajar komitmen kepala sekolah dalam memberikan amanah kepada rekan guru, dan evaluasi kurikulum setiap awal tahunnya serta memberikan teladan baik kepada peserta didik

3. Faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai anti korupsi di SMA Negeri 1 Ngabang adalah tidak adanya kesadaran diri dari peserta didik, kurangnya pemahaman dan persamaan persepsi, beragamnya sumber informasi yang didapatkan dari media ataupun berita serta budaya anti korupsi yang belum tumbuh dengan baik dalam jiwa sekolah.

4. Cara mengatasi faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai anti korupsi di SMA Negeri 1 Ngabang, dengan memberikan teladan yang baik kepada siswa sehingga dapat dicontoh oleh siswa melalui motivasi dan inspirasi yang diberikan oleh guru sebagai pengajar maka dapat mendorong hati nurani seorang siswa untuk menerapkan nilai-nilai anti korupsi tersebut dilingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa masukan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti: tambahkan penempatan spanduk atau slogan tentang nilai pendidikan anti korupsi di lingkungan sekolah. Selain itu untuk buku-buku tentang anti korupsi agar disediakan disekolah agar siswa dapat mengetahui tentang sebgaiian dari korupsi di SMA Negeri 1 Ngabang melalui ruang baca perpustakaan sekolah.
- b. Bagi guru diharapkan dapat terus mengabdikan dengan penuh ikhlas dalam mendidik dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi dan menjadi contoh teladan serta panutan. Terus memberikan bimbingan kepada siswa, sehingga Karakter anti korupsi dapat diimplementasikan di dalam pelajaran. Selain itu, diharapkan guru lebih tahu dan ingin lebih memahami hakikat pendidikan anti korupsi.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan anti korupsi, dan memperluas wawasan pendidikan anti korupsi bukan hanya melalui pembelajaran di sekolah melainkan di luar sekolah contohnya menggali lebih dalam makna dari pembelajaran anti korupsi melalui media cetak maupun media masa serta dapat mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi tersebut di kehidupan bermasyarakat, dengan meningkatkan membaca dari sumber yang tersedia.